

ABSTRAK

NILAI-NILAI SOSIAL TRADISI *BUTETTAH* DI PEKON LAAY KECAMATAN KARYA PENGGAWA RIK IMPLIKASINI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMPN 18 KRUI

Uleh

Tata Herdi

Masalah dalam penelitian ini yaitu jarang pelaksanaan tradisi *Butettah* ini banyak dilakukan oleh para *sai batin*, sehingga menyebabkan menurunnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya, Yakni nilai religius, nilai kekeluargaan, nilai kemasyarakatan, khususnya di masyarakat Pekon Laay, Kecamatan Karya Penggawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam tradisi *Butettah* serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMPN 18 Krui. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religius tercermin dalam doa yang rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, nilai kekeluargaan tampak dari sikap gotong royong yang kepedulian sosial, serta nilai kemasyarakatan terlihat dalam kerja sama yang solidaritas masyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung sebagai sumber belajar berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan sikap sosial yang meningkatkan pemahaman budaya peserta didik.

Kata kunci: nilai-nilai sosial, tradisi *Butettah*, pembelajaran Bahasa Lampung

ABSTRAK

NILAI-NILAI SOSIAL TRADISI *BUTETTAH* DI PEKON LAAY KECAMATAN KARYA PENGGAWA RIK IMPLIKASINI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMPN 18 KRUI

Uleh

Tata Herdi

Masalah dalam penelitian ini adalah jarangnyanya pelaksanaan tradisi Butettah karena hanya dilakukan oleh para *sai batin*, sehingga menyebabkan menurunnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai religius, nilai kekeluargaan, dan nilai kemasyarakatan, khususnya di masyarakat Pekon Laay, Kecamatan Karya Penggawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial delom tradisi *Butettah* serta implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMPN 18 Krui. Metode penelitian yang digunakan iyulah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, rik dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religius tercermin dalam do'a dan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, nilai kekeluargaan tampak dengan sikap gotong royong dan kepedulian sosial, serta nilai kemasyaraka tanterlihat dalam kerja sama dan solidaritas masyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan delom pembelajaran Bahasa Lampung sebagai sumber belajar berbasis kearifan lokal untuk menanamkan sikap sosial dan meningkatkan pemahaman budaya peserta didik.

Kata kunci: nilai-nilai sosial, tradisi *Butettah*, pembelajaran Bahasa Lampung

ABSTRACT

THE SOCIAL VALUES OF THE *BUTETTAH* TRADITION IN LAAY VILLAGE, KARYA PENGGAWA DISTRICT, AND THEIR IMPLICATIONS FOR THE TEACHING OF THE LAMPUNG LANGUAGE IN SMPN 18 KRUI

By

Tata Herdi

The problem in this study is the rare implementation of the Butettah tradition because it is only carried out by the inner sai, thus causing a decline in the community's understanding of the social values contained within it, namely religious values, family values, and community values, especially in the Pekon Laay community, Karya Penggawa District.

This study aims to describe the social values in the Butettah tradition and their implications for learning the Lampung language at SMPN 18 Krui. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

The results show that religious values are reflected in prayers and gratitude to God Almighty, social values are evident in mutual cooperation and social awareness, and values of togetherness are seen in community cooperation and solidarity. These values can be implemented in Lampung language learning as a source of local wisdom-based learning to instill social attitudes and improve students' cultural understanding.

Keywords: social values, Butettah tradition, Lampung language learning